



Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)

Journal homepage: ejournal.widyamataaram.ac.id/index.php/j-mae



Profiling dan pemetaan riset *innovation ambidexterity* melalui pendekatan bibliometrik

^{1*}Stefanus Rumangkit, ²Mts Arief, ³Firdaus Alamsjah, dan ⁴Elidjen

^{1,2,3,4}Universitas Bina Nusantara, Jl. Raya Kb. Jeruk No.27, RT.1/RW.9, Kemanggis, Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11530

*e-mail korespondensi: stefanus.rumangkit@binus.ac.id

Article Info	Abstract
<p>Keywords: Innovative ambidexterity, exploratory, exploitation, innovation</p>	<p><i>This study aims to provide a comprehensive picture of current conditions and future research potential in innovative ambidexterity research. To achieve this goal, this study uses a bibliometric approach, the data sources used are secondary data sources, where the data used is in the form of 81 research articles taken in the Scopus database. In addition, selected articles are published by well-known publishers, namely Elsevier, Inderscience Publishers, Springer, Emerald, Routledge, Cogent, and Sage Publications. The results of the co-occurrence analysis and thematic map outline various emerging research topics shown in 7 clusters, where cluster 1 covers issues such as environmental innovation, hemispheric dominance, open innovation, performance, social capital, and sustainability. Cluster 2 raised topics such as competitiveness, innovation performance, organizational framework, performance assessment, Meanwhile, cluster 3 highlighted The third cluster consists of entrepreneurial orientation, exploitation, exploration, industrial performance, intellectual capital, strategic entrepreneurship, technological development. The fourth cluster consists of dynamic capabilities, enterprise resource management, knowledge management, knowledge transfer. Meanwhile, the fifth cluster consists of connectedness, environmental dynamis, technological innovation. The sixth cluster consists of absorptive capacity, exploitative innovation, exploration innovation, and, the seventh cluster consists of competitive intensity. Future research themes in the realm of innovation ambidexterity can be directed or connected with strategic entrepreneurship, exploitative innovation, digital transformation, and innovation performance.</i></p>

Info Artikel	Abstrak
<p>Kata Kunci: Innovative Ambidexterity, Eksploratif, Eksploitasi, Inovasi</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komperhensif tentang kondisi saat ini dan potensi penelitian di masa yang akan datang pada penelitian <i>innovative ambidexterity</i>. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik, Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder, dimana data yang digunakan berupa artikel penelitian yang berjumlah 81 yang diambil dalam database Scopus. Selain itu, artikel-artikel yang dipilih diterbitkan oleh penerbit yang ternama, yaitu Elsevier, Inderscience Publishers, Springer, Emerald, Routledge, Cogent, dan Sage Publications. Hasil analisis <i>co-occurrence</i> dan peta tematik menguraikan berbagai topik penelitian yang sedang berkembang yang ditunjukkan dalam 7 klaster, dimana klaster 1 mencakup isu-isu seperti <i>environmental innovatioin, hemispheric dominance, open innovation, performance, social capital, dan sustainability</i>. Klaster 2 mengangkat topik-topik seperti <i>competitiveness, innovation performance, organizational framework,</i></p>



performance assessment, Sementara itu, klaster 3 menyoroti Klaster ketiga terdiri dari *entrepreneurial orientation, exploitation, exploration, industrial performance, intellectual capital, strategic entrepreneurship, technological development*. Klaster keempat terdiri dari *dynamic capabilities, enterprise resource management, knowledge management, knowledge transfer*. Sedangkan, klaster kelima terdiri dari *connectedness, environmental dynamis, technological innovation*. Klaster keenam terdiri dari *absortive capacity, exploitative innovation, exploration innovation*, Dan, klaster ketujuh terdiri dari *competitive intensity*. Tema-tema penelitian dimasa yang akan datang dalam ranah ilmu *innovation ambidexterity* dapat diarahkan atau dihubungkan dengan *strategic entrepreneurship, exploitative innovation, digital transformasi, dan innovation performance*.

1. PENDAHULUAN

Perubahan teknologi dan globalisasi membuat dunia bisnis semakin kompetitif sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan inovasi dan memperkenalkan produk atau jasa baru kepada konsumen (Ardito *et al.*, 2018). Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa kemampuan organisasi dalam melakukan inovasi tergantung pada kemampuan organisasi untuk mengeksplorasi peluang baru dan mengeksploitasi sumber daya internal yang dimiliki. Perusahaan harus mampu melakukan eksplorasi dan eksploitasi dalam inovasi. Artinya bahwa organisasi yang hanya fokus pada eksplorasi cenderung tidak akan memiliki kompetensi dan sumber daya untuk beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang berkembang, sementara jika organisasi hanya fokus pada eksploitasi maka dapat gagal dalam mengembangkan dan menyempurnakan kompetensi yang diperlukan dalam persaingan bisnis (Ardito *et al.*, 2020). Sehingga, organisasi harus dapat menyeimbangkan kegiatan eksplorasi dan eksploitasi untuk mencapai keunggulan yang kompetitif (Farzaneh *et al.*, 2022).

Kemampuan perusahaan dalam menyeimbangkan kegiatan eksploitasi dan eksplorasi dalam inovasi sering disebut dengan *innovation ambidexterity* (Khursheed dan Mustafa, 2024). Penelitian terdahulu mendefinisikan *innovation ambidexterity* sebagai kemampuan organisasi dalam mengelola dan mengintegrasikan kegiatan eksplorasi dan eksploitasi dalam inovasi (Asiaei *et al.*, 2023). Eksplorasi mengacu pada kemampuan untuk mengeksplorasi ide-ide baru, teknologi, dan pasar yang belum dipetakan secara luas. Ini melibatkan eksperimen, risiko, dan kreativitas untuk menciptakan solusi baru atau memasuki pasar baru. Di sisi lain, eksploitasi berfokus pada pengoptimalan dan ekstraksi nilai maksimal dari sumber daya yang ada. Ini termasuk meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki produk atau layanan yang sudah ada, dan memperluas pangsa pasar yang sudah ada (Gupta, 2018). Penelitian mengenai *innovation ambidexterity* sudah dilakukan. Akan tetapi, penelitian yang bertujuan untuk memetakan dan menggambarkan arah penelitian masa depan masih sangat terbatas (Chakma *et al.*, 2024).

Oleh karena itu, untuk mengatasi kesenjangan tersebut, maka penelitian ini akan menggunakan pendekatan analisis bibliometrik. Dimana, analisis bibliometrik merupakan teknik yang memungkinkan para peneliti untuk melacak kemajuan dan tren dalam suatu bidang penelitian. Dengan menganalisis berbagai publikasi dari database untuk dapat menemukan topik-topik yang sedang populer, kontribusi penting dari peneliti tertentu, dan jaringan kolaborasi (Desul *et al.*, 2023). Sehingga, melalui pendekatan bibliometrik, dapat

memberikan gambaran mengenai sebaran tema atau topik penelitian serta arah penelitian di masa depan dalam ranah ilmu *innovative ambidexterity*. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dirumuskan *research question* sebagai berikut:

- RQ 1 : Negara mana saja yang produktif dalam menerbitkan artikel mengenai *innovative ambidexterity*?
- RQ 2 : Siapa saja peneliti yang memiliki sitasi yang paling tinggi terkait dengan *innovative ambidexterity*?
- RQ 3 : Bagaimana tren publikasi mengenai *innovation ambidexterity* dari tahun 2010 – 2024 ?
- RQ 4 : Jurnal mana saja yang populer dalam menerbitkan artikel publikasi dengan tema *innovation ambidexterity* ?
- RQ 5 : Tema apa saja yang populer diteliti mengenai *innovation ambidexterity* dari tahun 2010 – 2024 ?
- RQ 6 : Topik apa saja yang dapat dijadikan tema penelitian di masa yang akan datang?

Dengan menjawab RQ, penelitian ini berusaha memberikan gambaran dan visualisasi yang komperhensif tentang kajian terkini dari ilmu *innovative ambidexterity*. Selain itu, melalui analisis bibliometrik yang dilakukan, penelitian ini akan memberikan wawasan topik penelitian dimasa depan, sehingga, penelitian ini dapat menjadi pembuka jalan bagi akademisi yang akan melakukan penelitian mengenai *innovative ambidexterity*.

2. KAJIAN PUSTAKA

Innovative ambidexterity adalah konsep penting dalam dunia bisnis dan manajemen inovasi yang menggambarkan kemampuan suatu organisasi untuk secara efektif menjalankan dua aktivitas utama: eksplorasi dan eksploitasi (Božič & Dimovski, 2019). Konsep eksplorasi merujuk pada kemampuan organisasi untuk menciptakan inovasi baru, sementara eksploitasi mengacu pada kemampuan untuk mengoptimalkan nilai dari inovasi yang sudah ada. Konsep ini menjadi semakin relevan di era bisnis yang terus berubah dengan cepat, di mana organisasi perlu tidak hanya mengembangkan inovasi baru tetapi juga memanfaatkan secara maksimal inovasi yang sudah ada untuk tetap kompetitif (Yang, 2021).

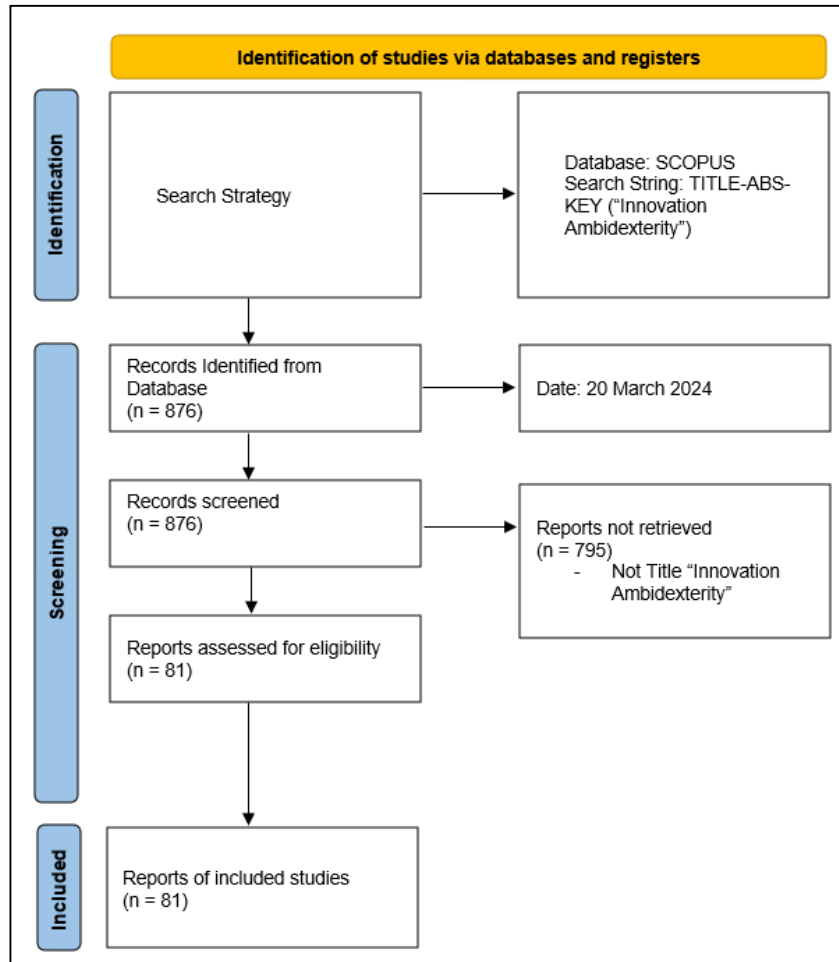
Kegiatan eksplorasi dan eksploitasi tidak selalu mudah dipadukan. Eksplorasi membutuhkan sikap eksperimen, risiko, dan ketidakpastian, sementara eksploitasi membutuhkan efisiensi, konsistensi, dan fokus. Organisasi sering kali mengalami kesulitan dalam menjaga keseimbangan antara dua aspek ini, karena biasanya mereka cenderung lebih condong ke salah satu sisi, entah itu terlalu fokus pada inovasi baru atau terlalu terpaku pada pengoptimalkan inovasi yang sudah ada (Farzaneh et al., 2022). Namun, organisasi yang mampu menjalankan kedua aktivitas ini secara seimbang memiliki keuntungan kompetitif yang signifikan. Mereka dapat menciptakan nilai tambah melalui inovasi baru sambil memaksimalkan potensi dari inovasi yang sudah ada. Hal ini menciptakan fleksibilitas dan adaptabilitas yang diperlukan dalam menghadapi perubahan pasar dan persaingan yang intensif (Khursheed & Mustafa, 2024).

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan *innovative ambidexterity* antara lain adalah kepemimpinan yang visioner, budaya organisasi yang mendukung eksperimen dan pembelajaran, struktur organisasi yang fleksibel, serta integrasi yang baik antara fungsi-fungsi dalam organisasi (Kafetzopoulos, 2020). Kepemimpinan yang visioner diperlukan untuk mengarahkan visi dan strategi yang mendukung ambidexterity, sementara budaya organisasi yang inovatif dan terbuka terhadap perubahan memberikan ruang bagi eksplorasi dan eksperimen (Khursheed & Mustafa, 2024). Di sisi lain, ada juga tantangan yang perlu dihadapi dalam mencapai *innovative ambidexterity*. Salah satunya adalah aktivitas antara eksplorasi dan eksploitasi, di mana organisasi harus memilih di antara investasi dalam inovasi baru atau pengoptimalan inovasi yang sudah ada. Selain itu, resistensi terhadap perubahan dan kecenderungan untuk tetap pada pola yang sudah ada juga dapat menjadi hambatan (Clauss *et al.*, 2021). Dalam konteks penelitian dan pengembangan, kajian pustaka tentang *innovative ambidexterity* telah menjadi fokus utama bagi banyak peneliti dan praktisi bisnis. Mereka mencari cara untuk mengidentifikasi praktik terbaik, mengukur tingkat ambidexterity suatu organisasi, dan mengembangkan strategi yang efektif dalam mencapai keseimbangan antara eksplorasi dan eksploitasi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan bibliometrik, untuk mengidentifikasi “*hot topic*” dan topik yang menarik untuk dieksplorasi di masa yang akan datang terkait dengan *innovation ambidexterity*. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang berupa artikel-artikel penelitian yang terkait dengan *innovative ambidexterity*. Artikel-artikel yang dipilih berasal dari database Scopus. Alasan memilih database Scopus karena dengan menggunakan artikel yang ada di database Scopus, maka dapat menjamin kualitas artikel tersebut. Selain itu, artikel yang dipilih diterbitkan oleh publisher yang ternama, seperti : Elsevier, Inderscience Publishers, Springer, Emerald, Routledge, Cogent, dan Sage Publications. Alasan dipilihnya kedelapan penerbit tersebut adalah, karena jurnal yang mereka kelola memiliki nilai SJR sebesar $\geq 1,25$. Sehingga, dengan nilai SJR tersebut membuktikan bahwa artikel-artikel yang diterbitkan memiliki faktor berdampak tinggi dan dapat dipastikan kualitasnya. Strategi dalam pengumpulan data mengadopsi *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analyses* (PRISMA) yang ditemukan oleh Page *et al.* (2021).

Seperti yang ditunjukkan dalam gambar 1 bahwa pencarian *database* artikel menggunakan prosedur diagram PRISMA (Page *et al.*, 2021). Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber pada database Scopus yang diambil pada tanggal 20 Maret 2024. Kata kunci dalam penelusuran artikel menggunakan kata “*Innovative Ambidexterity*” dalam judul, abstrak, dan kata kunci. Artikel yang dipilih adalah artikel yang sudah publish dari rentang waktu tahun 2010-2024. Jenis dokumen yang dipilih hanya dokumen artikel, dan jika ada artikel yang berbentuk prosiding atau buku akan didrop dari data. Selain itu, artikel yang dipilih adalah artikel yang berbahasa inggris. Hasil dari pencarian literature dari 876 artikel yang memenuhi syarat untuk dilakukan analisis sebanyak 81 artikel, dimana analisis akan dilakukan dengan bantuan software VosViewer.



Gambar 1. Diagram Prisma

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menginvestigasi mengenai pemetaan riset terkini dan masa yang akan datang mengenai topik *innovation ambidexterity*. Sehingga, temuan penelitian akan memberikan gambaran dan arahan bagi akademisi dalam melakukan eksplorasi *innovation ambidexterity*. Melalui pendekatan bibliometrik, akan menghasilkan peta tematik dan pemodelan dari riset-riset mengenai *innovation ambidexterity*. Analisis pertama yang dilakukan adalah analisis deskriptif dengan melihat produktivitas negara dalam melakukan riset *innovation ambidexterity*, jumlah sitasi, serta tren publikasi.

Temuan pertama dari penelitian ini menunjukkan bahwa riset mengenai *innovation ambidexterity* hanya dilakukan di 12 negara dari rentan tahun 2010 – 2024. Negara yang paling banyak menghasilkan riset *innovation ambidexterity* adalah negara China dengan jumlah artikel sebanyak 28 dokumen yang sudah disitasi sebesar 299, dan total 2890. Di urutan kedua ada negara United Kingdom, dengan dokumen sebanyak 11 dokumen, dengan total sitasi 542. Adapun keduabelas negara terproduktif dalam menghasilkan artikel *innovation ambidexterity* dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Produktivitas Publikasi Antar Negara

No	Negara	Jumlah Artikel
1	China	28
2	United Kingdom	11
3	United Stated	9
4	Hongkong	8
5	Taiwan	8
6	Australia	6
7	France	4
8	Pakistan	4
9	Spainyol	4
10	Italy	3
11	Finlandia	3
12	South Korea	3
Jumlah Dokumen		91

Berdasarkan temuan yang ditunjukkan pada Tabel 1, terdapat peluang penelitian mengenai *innovation ambidexterity* di negara yang berada pada kawasan Asean, seperti: Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, Kamboja, dan lain-lain. Hal ini dikarenakan, bisa saja proses dan strategi inovasi yang dilakukan berbeda dengan negara-negara lain, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi *innovation ambidexterity* yang ditetapkan. Selanjutnya, penelitian dilanjutkan dengan melihat artikel atau dokumen mengenai *innovation ambidexterity* yang paling banyak disitasi. Temuan ini dapat membantu akademisi maupun praktisi merujuk artikel-artikel tersebut dalam melakukan kajian *innovation ambidexterity* yang akan datang. Hasil analisis pada tahap ini, dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Peringkat Sitasi

No	Penulis	Judul Artikel	Tahun	Jumlah Sitasi
1	Chang, Yi-Ying, Hughes, Mathew, Hotho, Sabine	Internal and external antecedents of SMEs' innovation ambidexterity outcomes (Management Decision, Vol. 19, No. 10, hal. 1658 – 1676)	2011	163
2	Lin, Hsing-Er, McDonough, Edward F.	Investigating the role of leadership and organizational culture in fostering innovation ambidexterity (IEEE Transactions on Engineering Management, Vol. 58, No. 03, hal. 497-509)	2011	123
3	Chang, Yi-Ying, Hughes, Mathew	Drivers of innovation ambidexterity in small- to medium-sized firms (European Management Journal, Vol. 10, No. 01, hal. 1-17)	2012	222
4	Lin, Hsing-Er, McDonough III, Edward F.Lin,	Managing the exploitation/exploration paradox: The role of a learning	2013	245

	Shu-Jou, Lin, Carol Yeh-Yun	capability and innovation ambidexterity (Journal of Product Innovation Management, Vol. 30, No. 2, hal. 2,hal. 262-278)		
5	Soto-Acosta, Pedro, Popa, Simona, Martinez- Conesa, Isabel	Information technology, knowledge management and environmental dynamism as drivers of innovation ambidexterity: a study in SMEs (Journal of Knowledge Management, Vol. 22, No. 04, hal.824-849)	2018	249

Berdasarkan temuan analisis deskriptif menunjukkan bahwa artikel yang disitasi paling banyak adalah artikel yang ditulis oleh Soto-Acosta, Pedro, Popa, Simona, Martinez-Conesa, dan Isabel, pada tahun 2018 yang berjudul “*Information technology, knowledge management and environmental dynamism as drivers of innovation ambidexterity: a study in SMEs*”, diterbitkan dalam Journal of Knowledge Management (Scopus Q1, SJR 2,22), dengan jumlah sitasi sebesar 249 sitasi. Sitasi terbanyak kedua, bersumber dari artikel yang ditulis oleh Lin, Hsing-Er, McDonough III, Edward F.Lin, Shu-Jou, Lin, Carol Yeh-Yun tahun 2013 yang berjudul “*Managing the exploitation/exploration paradox: The role of a learning capability and innovation ambidexterity* “, dengan jumlah sitasi sebesar 245. Artikel tersebut diterbitkan dalam jurnal Journal of Product Innovation Management (Scopus Q1, SJR 3,22). Sitasi terbanyak ketiga, berasal dari artikel yang ditulis oleh Chang, Yi-Ying, Hughes, Mathew, yang berjudul “*Drivers of innovation ambidexterity in small- to medium-sized firms*”. Artikel tersebut diterbitkan pada European Management Journal (Scopus Q1, SJR 1,63). Dalam ketiga artikel yang memiliki sitasi paling tinggi menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor, yang diambil dari kata kunci yang menarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut, yaitu dinamisme lingkungan bisnis, kinerja perusahaan, kemampuan IT, kemampuan *knowledge management*, *innovation ambidexterity*, eksplorasi dan eksploitasi, budaya organisasi, dan kepemimpinan strategis.

Selanjutnya, penelitian ini melihat tren publikasi dengan tema *innovation ambidexterity*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa artikel terbanyak dengan tema *innovation ambidexterity* terjadi pada tahun 2020, dimana terdapat 20 artikel yang terbit pada tahun tersebut. Sedangkan, pada tahun 2024 terdapat 8 artikel, dan kemungkinan jumlah artikel tersebut dapat meningkat, karena data dalam artikel ini diambil pada bulan Maret 2024. Kesimpulan yang dapat diambil dari gambar 1 adalah penelitian-penelitian mengenai *innovation ambidexterity* mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa, baik praktisi maupun akademisi mulai terdorong untuk meneliti mengenai kegiatan eksploitasi dan eksplorasi organisasi untuk melakukan inovasi,



Gambar 1. Publikasi Tren Innovation Ambidexterity

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat enam jurnal populer yang menerima artikel-artikel penelitian yang berkaitan dengan *innovation ambidexterity*. Jurnal-jurnal tersebut merupakan jurnal yang terindeks dalam database Scopus, dan dapat dilihat pada tabel berikut:

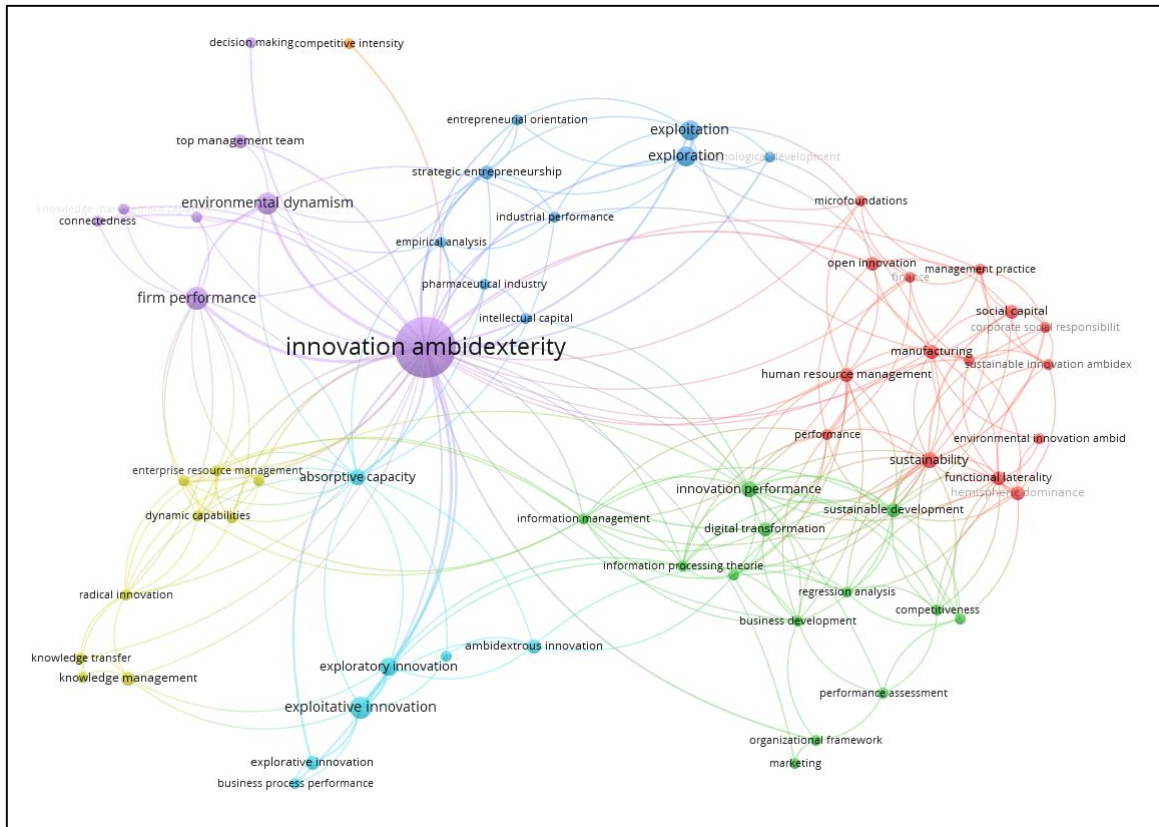
Tabel 3. Jurnal Populer Dengan Tema “Innovation Ambidexterity”

Nama Jurnal	Jumlah Artikel	Jumlah Sitasi
Journal of Knowledge Management	4	269
Technology Analysis and Strategic Management	6	111
European Journal of Innovation Management	3	5
Journal of Business Management	3	69
Frontiers In Psychology	3	12
Sustainability	5	56

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel 3 menunjukkan bahwa jurnal-jurnal yang menerbitkan hasil penelitian merupakan jurnal-jurnal yang memiliki topik pada rumpun ilmu manajemen, inovasi, dan bisnis. Hal ini dikarenakan, ketika kita berbicara mengenai *innovation ambidexterity* maka fokus pada stratejik perusahaan dan inovasi. Dimana, *innovation ambidexterity* merupakan kemampuan organisasi untuk melakukan inovasi dengan mengeksploitasi sumber daya dan mengeksplorasi peluang yang pada akhirnya ketika itu dilakukan secara seimbang dapat menjadi keunggulan kompetitif organisasi.

Tema dan Topik Penelitian Utama

Analisis *co-occurrence* dalam visualisasi VosViewer digunakan mendapatkan gambaran menyeluruh tentang kondisi penelitian terbaru tentang *Innovation Ambidexterity* untuk menjawab RQ 1. Analisis *co-occurrence* digunakan untuk mengidentifikasi tema atau konsep utama dari artikel yang akan dianalisis. Adapun visualisasi dari VosViewer dalam menganalisis *co-occurrence* dapat dilihat pada gambar 2 berikut:



Gambar 2. Hasil Analisis *Co-occurrence*

Temuan analisis *co-occurrence* menghasilkan tujuh kluster yang ditunjukkan dengan warna yang berbeda. Kluster pertama ditandai dengan warna merah, dimana pada kluster pertama topik yang menjadi topik utama dalam penelitian *innovation ambidexterity* adalah *construction industry*, *corporate sosial responsibility*, *environmental innovatioin*, *finance*, *functional laterity*, *hemispheric dominance*, *human resources management*, *management practice*, *manufacturing*, *microfoundation*, *open innovation*, *performance*, dan *social capital*, *sustainability*. Dari topik-topik yang ditemukan pada kluster satu, dapat diambil kesimpulan bahwa *innovation ambidexterity* harus fleksibel dan mendorong diversifikasi. Artinya bahwa perusahaan harus memiliki kemampuan untuk secara fleksibel menyesuaikan strategi inovasinya dengan kondisi pasar dan kebutuhan pelanggan (Li *et al.*, 2023). Dengan mengadopsi *innovation ambidexterity*, organisasi dapat mengembangkan portofolio produk dan layanan yang beragam, mengoptimalkan efisiensi operasional yang ada, dan secara proaktif mengidentifikasi peluang-peluang baru untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan melalui faktor-faktor yang telah disebutkan diatas (Hashem *et al.*, 2024).

Kluster kedua ditunjukkan dengan warna hijau. Pada kluster tersebut, topik-topik yang dieksplorasi mengenai *business development*, *competitiveness*, *digital transformasi*, *information management*, *information processing*, *innovation performance*, *investment*, *marketing*, *organizational framework*, *performance assessment*, *regression analysis*, *social network*, dan *sustainability development*. Temuan ini dapat disimpulkan bahwa organisasi harus melakukan transformasi agar dapat mendorong *innovation ambidexterity*. Ketika *innovation ambidexterity* dan transformasi bisnis sejalan dan seiring, maka organisasi dapat

mencapai kombinasi yang kuat antara eksplorasi yang inovatif dan eksploitasi yang efisien (Tang *et al.*, 2022).

Klaster ketiga dalam analisis *co-occurrence* ditunjukkan dengan warna biru tua. Topik-topik yang menjadi tema utama adalah *empirical analysis, entrepreneurial orientation, exploitation, exploration, industrial performance, intellectual capital, pharmaceutical industry, strategic entrepreneurship, dan technological development*. Dari hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa *innovation ambidexterity* erat kaitannya dengan *entrepreneurship*. Organisasi yang mendorong berbagai pihak memiliki orientasi kewirausahaan akan membutuhkan *innovation ambidexterity* sebagai fondasi strategis (Yoshikuni, 2024). Hal ini berarti, organisasi harus mampu menggabungkan upaya eksplorasi untuk menemukan peluang baru dengan eksploitasi yang efektif dari sumber daya yang ada untuk menghasilkan nilai dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan (Yoshikuni *et al.*, 2024). Dengan kata lain, kemampuan untuk menjalankan kedua aspek ini secara seimbang dapat meningkatkan kemungkinan kesuksesan dalam menciptakan nilai baru dan menghadapi tantangan yang kompleks dalam lingkungan bisnis yang terus berubah (Zahoor *et al.*, 2023).

Klaster keempat dalam temuan penelitian ini ditunjukkan dengan warna kuning. Pada klaster keempat beberapa tema yang berkaitan dengan *innovation ambidexterity* adalah *business performance, dynamic capabilities, enterprise resource management, industrial management, information analysis, knowledge management, knowledge transfer, least squares approxima, dan radical innovation*. Temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa *innovation ambidexterity* berkaitan dengan *dynamic capabilities*. *innovation ambidexterity* memungkinkan organisasi untuk mengembangkan *dynamic capabilities* yang kuat. Dengan memadukan kegiatan eksploitasi (mengoptimalkan dan memperluas keunggulan yang sudah ada) dan eksplorasi (mencari dan mengembangkan keunggulan baru), organisasi dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengenali, menyesuaikan, dan memanfaatkan peluang-peluang inovatif dengan lebih efektif (Seepana *et al.*, 2022).

Klaster kelima ditunjukkan dengan ungu, dimana tema-tema penelitian dalam *innovation ambidexterity*, terdiri dari *connectedness, decision making, environmental dynamis, firm performance, knowledge management, technological innovation, dan top management team*. Dari topik-topik tersebut dapat disimpulkan bahwa *innovation ambidexterity* berkaitan dengan konektivitas dan *knowledge management*. Hal ini menunjukkan bahwa, Inovasi *ambidexterity, konektivitas, dan knowledge management* memiliki hubungan yang erat. *innovation ambidexterity* memungkinkan organisasi untuk menggabungkan kegiatan eksplorasi dan eksploitasi, meningkatkan konektivitas antar unit dan individu dalam organisasi (Xia *et al.*, 2023). Hal ini mendukung pengembangan dan pertukaran pengetahuan yang efektif melalui praktik *knowledge management*, yang pada gilirannya memperkuat kapasitas inovatif organisasi secara keseluruhan. Dengan demikian, integrasi inovasi *ambidexterity, konektivitas, dan knowledge management* menjadi kunci untuk meningkatkan kemampuan organisasi dalam menghasilkan dan memanfaatkan pengetahuan baru secara terus-menerus (Islam & Munir, 2023).

Klaster keenam ditandai dengan warna kuning, dimana tema-tema yang ditemukan yaitu *absortive capacity, business process performance, exploitative innovation, exploration*

innovation, dan *Small Medium Enterprise*. Temuan pada klaster ini dapat disimpulkan bahwa *innovation ambidexterity* erat kaitannya dengan *business process performance*. Ketika organisasi menerapkan *innovation ambidexterity* dengan baik, hal ini dapat meningkatkan kinerja proses bisnis (Ceptureanu *et al.*, 2022). Hal ini karena eksplorasi inovasi memungkinkan untuk menemukan peluang baru dan mengembangkan ide-ide kreatif, sementara eksploitasi inovasi memungkinkan organisasi untuk mengoptimalkan proses yang ada dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan demikian, inovasi ambidexterity dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja proses bisnis secara keseluruhan (Xin *et al.*, 2022).

Klaster ketujuh ditunjukkan dengan warna orange, dan tema yang berkaitan dengan *innovation ambidexterity* adalah *competitive intensity*. Dalam berbagai literatur, *innovation ambidexterity* berhubungan dengan intensitas persaingan karena memungkinkan organisasi untuk mengembangkan strategi inovatif yang dapat menghasilkan keunggulan kompetitif (Harmancioglu *et al.*, 2020). Dengan menggabungkan eksplorasi inovasi untuk menemukan peluang baru dan eksploitasi inovasi untuk mengoptimalkan efisiensi, organisasi dapat menjadi lebih tangguh dalam menghadapi persaingan yang intens di pasar (Clauss *et al.*, 2021). *Innovation ambidexterity* membantu organisasi untuk tetap relevan dan kompetitif dengan terus menerapkan ide-ide baru dan meningkatkan efisiensi operasional (Castellano *et al.*, 2021).

Arah Penelitian Di Masa Yang Akan Datang

Selanjutnya, penelitian akan memprediksi arah penelitian *innovation ambidexterity* di masa depan, dengan melakukan dua analisis, yaitu analisis co-occurrence dan analisis konten. Untuk analisis *co-occurrence* menggunakan *overlay visualisastion* dalam bibliometrik. Visualisasi *overlay* akan memberikan gambaran topik penelitian yang menjadi tema menarik terkait dengan penelitian dengan topik RBV. Dalam visualisasi *overlay* tersebut muncul berdasarkan dari waktu publikasi dan jumlah sitasi.

Berdasarkan *visualisasi overlay* yang ditampilkan dalam analisis data menggunakan VosViewer, ditemukan empat tema yang dapat diinvestigasi oleh para akademisi maupun praktisi di masa yang akan datang, yaitu *strategic entrepreneurship*, *exploitative innovation*, *digital transformasi*, dan *innovation performance*. Tema-tema tersebut dipilih oleh peneliti karena berdasarkan analisis *co-occurrence* dan dilihat dalam diagram *overlay*, maka tema penelitian yang muncul pada rentang waktu 2023-2024 adalah keempat tema tersebut.

Tema-tema tersebut memiliki potensi yang besar untuk menunjang kemajuan ranah keilmuan dalam bidang *innovation ambidexterity*. Topik pertama yang harus dieksplorasi terkait dengan *innovation ambidexterity* adalah *strategic entrepreneurship*. Beberapa literatur menyatakan bahwa *strategic entrepreneurship* adalah pendekatan yang menggabungkan elemen kewirausahaan dengan strategi bisnis (Hughes *et al.*, 2021). Dalam konteks ini, kewirausahaan tidak hanya terbatas pada penciptaan bisnis baru, tetapi juga mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi peluang, mengembangkan inovasi, dan mengelola risiko secara proaktif (Berghman, 2012). Sementara itu, strategi bisnis mengacu pada rencana aksi jangka panjang yang dirancang untuk mencapai tujuan bisnis tertentu

nilai inti dan keunggulan kompetitif yang sudah dimiliki (Jöhnk *et al.*, 2022). Hal tersebut, memungkinkan perusahaan untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan pasar dan teknologi, sambil memanfaatkan peluang baru dan meningkatkan efisiensi operasional (Lu *et al.*, 2023). Dengan kata lain, digital transformation memperluas cakupan inovasi dengan memanfaatkan teknologi digital, sementara *innovation ambidexterity* memastikan bahwa perusahaan dapat menjaga keseimbangan antara eksplorasi dan eksploitasi inovasi untuk mencapai kinerja inovasi yang optimal (Scuotto *et al.*, 2019).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrik untuk mengidentifikasi dan menilai perkembangan penelitian dalam bidang ilmu *innovative ambidexterity*. Analisis konten yang dilakukan melalui analisis *co-occurrence* dan analisis peta tematik, berhasil menjelaskan berbagai topik penelitian yang sedang dikembangkan dalam berbagai kluster, dimana kluster pertama terdiri dari *construction industry, corporate sosial responsibility, environmental innovatioin, finance, functional laterity, hemispheric dominance, human resources management, management practice, manufacturing, microfoundation, open innovation, performance, social capital, sustainability*. Kluster kedua terdiri dari *business development, competitiveness, digital transformasi, information management, information processing, innovation performance, investment, marketing, organizational framework, performance assessment, regression analysis, social network, dan sustainability development*.

Kluster ketiga terdiri dari *empirical analysis, entrepreneurial orientation, exploitation, exploration, industrial performance, intellectual capital, pharmaceutical industry, strategic entrepreneurship, technological development*. Kluster keempat terdiri dari *business performance, dynamic capabilities, enterprise resource management, industrial management, information analysis, knowledge management, knowledge transfer, least squares approxima, radical innovation*. Sedangkan, kluster kelima terdiri dari *connectedness, decision making, environmental dynamis, firm performance, knowledge management, technological innovation, top management team*. Kluster keenam terdiri dari *absortive capacity, business process performance, exploitative innovation, exploration innovation, and Small Medium Enterprise*. Dan, kluster ketujuh terdiri dari *competitive intensity*. Selain itu, beberapa tema yang dapat dilakukan penelitian dimasa yang akan datang dalam ranah ilmu *innovation ambidexterity* yaitu *strategic entrepreneurship, exploitative innovation, digital transformasi, dan kinerja inovasi*

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka akademisi dapat melakukan penelitian dengan menginvestigasi dan mengeksplorasi antara anteseden dari *innovation ambidexterity*, yaitu *strategic entrepreneurship, exploitative innovation, dan digital transformasi*. Atau dapat melihat hubungan *innovation ambidexterity* terhadap kinerja inovasi. Selain itu, saran bagi praktisi adalah dapat menginvestigasi strategi dalam melakukan eksplorasi dan eksploitasi sehingga dapat memperkuat data empiris dari penelitian mengenai *innovation ambidexterity*.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ardito, L., Besson, E., Petruzzelli, A. M., & Gregori, G. L. (2018). The influence of production, IT, and logistics process innovations on ambidexterity performance. *Business Process Management Journal*, 24(5), 1271–1284. <https://doi.org/10.1108/BPMJ-11-2017-0306>
- Ardito, L., Messeni Petruzzelli, A., Dezi, L., & Castellano, S. (2020). The influence of inbound open innovation on ambidexterity performance: Does it pay to source knowledge from supply chain stakeholders? *Journal of Business Research*, 119, 321–329. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.12.043>
- Asiaei, K., Bontis, N., Askari, M. R., Yaghoubi, M., & Barani, O. (2023). Knowledge assets, innovation ambidexterity and firm performance in knowledge-intensive companies. *Journal of Knowledge Management*, 27(8), 2136–2161. <https://doi.org/10.1108/JKM-04-2022-0277>
- Berghman, L. A. (2012). Strategic innovation in established companies: An empirical study of appropriate ambidexterity strategies. *International Journal of Innovation Management*, 16(01), 1250007. <https://doi.org/10.1142/S1363919611003520>
- Božič, K., & Dimovski, V. (2019). Business intelligence and analytics use, innovation ambidexterity, and firm performance: A dynamic capabilities perspective. *The Journal of Strategic Information Systems*, 28(4), 101578. <https://doi.org/10.1016/j.jsis.2019.101578>
- Castellano, S., Khelladi, I., & Ivanaj, S. (2021). Entrepreneurial Intensity and Firm Performance: The Role of Institutional Ambidexterity. *IEEE Transactions on Engineering Management*, 68(2), 350–359. <https://doi.org/10.1109/TEM.2019.2901500>
- Ceptureanu, S. I., Ceptureanu, E. G., & Cerqueti, R. (2022). Innovation ambidexterity and impact on the performance in IT companies: The moderating role of business experience. *Technology Analysis & Strategic Management*, 34(7), 746–759. <https://doi.org/10.1080/09537325.2021.1918337>
- Chakma, R., Paul, J., & Dhir, S. (2024). Organizational Ambidexterity: A Review and Research Agenda. *IEEE Transactions on Engineering Management*, 71, 121–137. <https://doi.org/10.1109/TEM.2021.3114609>
- Clauss, T., Kraus, S., Kallinger, F. L., Bican, P. M., Brem, A., & Kailer, N. (2021). Organizational ambidexterity and competitive advantage: The role of strategic agility in the exploration-exploitation paradox. *Journal of Innovation & Knowledge*, 6(4), 203–213. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2020.07.003>
- Constant, F., Calvi, R., & Johnsen, T. E. (2020). Managing tensions between exploitative and exploratory innovation through purchasing function ambidexterity. *Journal of Purchasing and Supply Management*, 26(4), 100645. <https://doi.org/10.1016/j.pursup.2020.100645>
- Desul, S., Mahapatra, R. K., Patra, R. K., Sethy, M., & Pandey, N. (2023). Semantic technology for cultural heritage: A bibliometric-based review. *Global Knowledge, Memory and Communication*, ahead-of-print(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/GKMC-04-2023-0125>
- Farzaneh, M., Wilden, R., Afshari, L., & Mehralian, G. (2022). Dynamic capabilities and innovation ambidexterity: The roles of intellectual capital and innovation orientation. *Journal of Business Research*, 148, 47–59. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.04.030>

- Gupta, S. (2018). *Driving digital strategy: A guide to reimagining your business*. Harvard Business Review Press.
- Harmancioglu, N., Sääksjärvi, M., & Hultink, E. J. (2020). Cannibalize and combine? The impact of ambidextrous innovation on organizational outcomes under market competition. *Industrial Marketing Management*, 85, 44–57. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2019.07.005>
- Hashem, G., Aboelmaged, M., & Ahmad, I. (2024). Proactiveness, knowledge management capability and innovation ambidexterity: An empirical examination of digital supply chain adoption. *Management Decision*, 62(1), 129–162. <https://doi.org/10.1108/MD-02-2023-0237>
- Hughes, M., Hughes, P., Morgan, R. E., Hodgkinson, I. R., & Lee, Y. (2021). Strategic entrepreneurship behaviour and the innovation ambidexterity of young technology-based firms in incubators. *International Small Business Journal*, 39(3), 202–227. <https://doi.org/10.1177/0266242620943776>
- Islam, T., & Munir, S. (2023). How important strategic learning capabilities are during COVID-19? A model for innovation ambidexterity. *Journal of Workplace Learning*, 35(1), 35–56. <https://doi.org/10.1108/JWL-11-2021-0144>
- Jöhnk, J., Ollig, P., Rövekamp, P., & Oesterle, S. (2022). Managing the complexity of digital transformation—How multiple concurrent initiatives foster hybrid ambidexterity. *Electronic Markets*, 32(2), 547–569. <https://doi.org/10.1007/s12525-021-00510-2>
- Kafetzopoulos, D. (2020). Organizational ambidexterity: Antecedents, performance and environmental uncertainty. *Business Process Management Journal*, 27(3), 922–940. <https://doi.org/10.1108/BPMJ-06-2020-0300>
- Khursheed, A., & Mustafa, F. (2024). Role of innovation ambidexterity in technology startup performance: An empirical study. *Technology Analysis & Strategic Management*, 36(1), 29–44. <https://doi.org/10.1080/09537325.2021.2020235>
- Kollmann, T., & Stockmann, C. (2010). Antecedents of strategic ambidexterity: Effects of entrepreneurial orientation on exploratory and exploitative innovations in adolescent organisations. *International Journal of Technology Management*, 52(1–2), 153–174. <https://doi.org/10.1504/IJTM.2010.03586>
- Li, Y., Chen, M., Cai, Z., & Liu, H. (2023). Online-offline channel integration and innovation ambidexterity: Roles of top management team and environmental dynamism. *Journal of Business Research*, 160, 113792. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.113792>
- Lu, H. T., Li, X., & Yuen, K. F. (2023). Digital transformation as an enabler of sustainability innovation and performance – Information processing and innovation ambidexterity perspectives. *Technological Forecasting and Social Change*, 196, 122860. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2023.122860>
- Nobakht, M., Hejazi, S. R., Akbari, M., & Sakhdari, K. (2021). Exploring the relationship between open innovation and organisational ambidexterity: The moderating effect of entrepreneurial orientation. *Innovation*, 23(1), 71–92. <https://doi.org/10.1080/14479338.2020.1758566>
- Nofiani, D., Indarti, N., Lukito-Budi, A. S., & Manik, H. F. G. G. (2021). The dynamics between balanced and combined ambidextrous strategies: A paradoxical affair about the effect of entrepreneurial orientation on SMEs' performance. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 13(5), 1262–1286. <https://doi.org/10.1108/JEEE-09-2020-0331>

- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *International Journal of Surgery*, 88, 105906. <https://doi.org/10.1016/j.ijssu.2021.105906>
- Scuotto, V., Arrigo, E., Canelo, E., & Nicotra, M. (2019). Ambidextrous innovation orientation effected by the digital transformation: A quantitative research on fashion SMEs. *Business Process Management Journal*, 26(5), 1121–1140. <https://doi.org/10.1108/BPMJ-03-2019-0135>
- Seepana, C., Paulraj, A., & Smart, P. (2022). Relational resources for innovation ambidexterity within cooperative relationships: The contingent role of managerial ambidexterity. *International Journal of Operations & Production Management*, 42(12), 1969–1994. <https://doi.org/10.1108/IJOPM-10-2021-0666>
- Tang, Y., Chen, Y.-J., Shao, Y.-F., & Cao, Q. (2022). The Impact of Sustainable Transformational Leadership on Sustainable Innovation Ambidexterity: Empirical Evidence From Green Building Industries of China. *Frontiers in Public Health*, 10, 814690. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.814690>
- Xia, Q., Zhu, Q., Tan, M., & Xie, Y. (2023). A configurational analysis of innovation ambidexterity: Evidence from Chinese niche leaders. *Chinese Management Studies*. <https://doi.org/10.1108/CMS-01-2023-0032>
- Xin, C., Zheng, C., & Sun, M. (2022). Environmental innovation ambidexterity and customer relationship performance: Evidence from the manufacturing industry in China. *Environmental Science and Pollution Research*, 29(40), 60998–61011. <https://doi.org/10.1007/s11356-022-20284-0>
- Yang, J. (2021). Unleashing the dynamics of triple-A capabilities: A dynamic ambidexterity view. *Industrial Management & Data Systems*, 121(12), 2595–2613. <https://doi.org/10.1108/IMDS-02-2021-0086>
- Yoshikuni, A. C. (2024). The innovation ambidexterity enabled through business process performance and information systems strategy: An empirical study by strategy-as-practice perspective. *International Journal of Business Innovation and Research*, 33(1), 118–136. <https://doi.org/10.1504/IJBIR.2024.135939>
- Yoshikuni, A. C., Dwivedi, R., & Dwivedi, Y. K. (2024). Strategic knowledge, IT capabilities and innovation ambidexterity: Role of business process performance. *Industrial Management & Data Systems*, 124(2), 915–948. <https://doi.org/10.1108/IMDS-01-2023-0056>
- Zahoor, N., Al-Tabbaa, O., & Khan, Z. (2023). R&D alliances and SMEs post-entry internationalization speed: The impact of alliance management capability and co-innovation ambidexterity. *Global Strategy Journal*, 13(2), 315–348. <https://doi.org/10.1002/gsj.1481>
- Zhang, Q., & Sun, X. (2022). How incentive synergy and organizational structures shape innovation ambidexterity. *Journal of Knowledge Management*, 27(1), 156–177. <https://doi.org/10.1108/JKM-11-2021-0847>